

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN IBU HAMIL PADA PELAYANAN ANC DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS TERITIP KOTA BALIKPAPAN

Marsha Andesti¹, Anik Sri Purwati², Rosyidah Alfitri³

marsha.arsha05@gmail.com¹, aniksri@itsk-soepraoen.ac.id², rosyidahalfitri@itsk-soepraoen.ac.id³

Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Kesdam V

ABSTRAK

Pendahuluan: Selama kehamilan diperlukan pengawasan atau pemeriksaan secara teratur atau lebih dikenal dengan Antenatal Care (ANC). Antenatal Care merupakan hal terpenting dari kehamilan, dengan memeriksakan kehamilan secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini keadaan-keadaan yang mengandung resiko dalam kehamilan dan atau persalinan baik bagi ibu maupun janin. Komunikasi baik antara bidan dengan ibu hamil sangat mempengaruhi kepuasan ibu hamil dalam mendapat pelayanan oleh bidan. Sehingga dapat diperoleh rasa saling percaya antara bidan dan pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan Antenatal Care. Metode: penelitian ini deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 40 orang dengan menggunakan Teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji chi square. Hasil: Metode dalam Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC dengan nilai P-Value = 0,000. Kesimpulan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan kandungan dengan melakukan kunjungan ANC sesuai dengan standar.

Kata kunci: Komunikasi Terapeutik Bidan, Kepuasan Ibu Hamil, ANC.

ABSTRACT

Introduction : During pregnancy, regular monitoring or examination is required or better known as Antenatal Care (ANC). Antenatal care is the most important thing in pregnancy, with regular pregnancy checkups, it is hoped that early detection of conditions that pose a risk in pregnancy and/or delivery for both mother and fetus. Good communication between midwives and pregnant women greatly affects the satisfaction of pregnant women in getting services by midwives. So that mutual trust can be obtained between midwives and patients. The purpose of this study was to determine the relationship of midwife therapeutic communication with the level of satisfaction of pregnant women in Antenatal Care services. Method: The method in this research is descriptive correlative with a cross sectional approach. The sample is 40 people using total sampling technique. Data analysis using chi square test. Results: . The results of this study indicate that there is a relationship between midwife communication and satisfaction of pregnant women with ANC services with a P- Value = 0.000. Conclusion : The results of this study are expected to increase self-awareness to pay more attention to the health condition of the womb by conducting ANC visits according to standards.

Keywords : Midwife Therapeutic Communication, Satisfaction of Pregnant Women, ANC.

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) adalah asuhan yang diberikan kepada ibu hamil untuk mengetahui kondisi kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ada beberapa komponen dalam pelayanan ANC yaitu, mengidentifikasi risiko, memberikan pencegahan dan pengelolaan penyakit selama kehamilan serta pendidikan

kesehatan dan promosi kesehatan (WHO, 2016). Antenatal care atau sering disingkat ANC merupakan salah satu komponen yang diperlukan selama kehamilan, dimana antenatal care merupakan pelayanan antenatal yang menitikberatkan pada pengamatan kehamilan, pendidikan kehamilan, hingga meliputi persiapan ibu untuk melahirkan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (Ekasari, 2019).

Kunjungan ANC merupakan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya untuk mengoptimalkan kesehatan fisik maupun mental ibu hamil. Sehingga ibu hamil mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara normal (Manuaba, 2010).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2019, kunjungan ANC pada akhir tahun mencapai 295.000 dari 94% di negara berkembang. Di Indonesia telah terjadi penurunan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yaitu 90,18% pada tahun 2018 menjadi 86,85% pada tahun 2019. Dari tahun ke tahun cakupan semakin menunjukkan penurunan dan berakhir pada 85,35% pada tahun 2019. Tahun 2019, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 tahun 2019 belum memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 74% dan pada masa pandemi hanya 19,2% posyandu yang masih aktif (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data pelayanan kesehatan ibu tahun 2020 diketahui bahwa K1 secara provinsi mencapai 98% dan K4 sebesar 84%. Sesuai dengan renstra program kesehatan keluarga maka cakupan K1 dan K4 cukup tinggi sudah memenuhi target di tahun 2020 (K1 95% dan K4 84%). Demikian juga perlu diperhatikan kesenjangan antara K1 dan K4 sebesar 14%, yang diasumsikan bahwa masih ada ibu hamil sebanyak 14% tidak mendapatkan pelayanan secara optimal dengan minimal kunjungan sebanyak 4 kali sesuai dengan standar pelayanan minimal. Hal ini tetap perlu diperhatikan mengenai kualitas pelayanan apakah sudah optimal dan secara standar dilakukan untuk mendeteksi faktor-faktor risiko pada ibu hamil sehingga bisa diintervensi sedini mungkin.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Tanggal 25 November 2023 oleh peneliti di wilayah kerja UPTD Puskesmas Teritip dari 5 ibu hamil yang di wawancara. Dari hasil wawancara 2 orang ibu hamil mengatakan puas dengan komunikasi terapeutik bidan dalam pelayanan ANC dan 3 orang ibu hamil yang merasa tidak puas.

Menurut Saifuddin (2018), komunikasi yang baik antara bidan dengan ibu hamil sangat mempengaruhi kepuasan ibu dalam memperoleh pelayanan kesehatan oleh bidan, sehingga terbina rasa saling percaya antara bidan dengan ibu hamil. Rasa saling percaya ini, akan memberi dampak perubahan sikap baik bagi pemberi pelayanan maupun penerima layanan.

Menurut hasil penelitian Maria sebelumnya (2018), berjudul "Sikap dan Tingkat Komunikasi Bidan Hasilnya adalah kepuasan ibu dengan pelaksanaan antenatal care " Hasil penelitian yaitu menghitung data melalui uji korelasi Spearman Rank didapatkan bahwa komunikasi $p = 0,001$, $r = 0,879$, Menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepuasan ibu hamil. Menunjukkan kekuatan korelasi antara dua faktor Arah korelasinya bertanda positif dan memiliki kekuatan korelasi yang sangat kuat.

Penerapan pendekatan jaminan mutu layanan kesehatan, kepuasan pasien menjadi bagian yang integral dan menyeluruh dari kegiatan jaminan mutu layanan kesehatan. Hal ini mencakup beberapa dimensi, diantaranya adalah sikap dan kelancaran komunikasi antara petugas kesehatan dengan pasien. Berarti pelayanan kesehatan bukan hanya pengobatan secara medis saja melainkan juga berorientasi pada sikap dan komunikasi, karena sikap dan komunikasi sangat penting dan berguna bagi pasien (Pohan, 2016). Kurangnya komunikasi yang dijalin bidan dengan ibu hamil berdampak pada tidak puasnya ibu hamil terhadap pelayanan antenatal care yang diberikan, kemungkinan minat

kunjungan ulang menurun, sebaliknya komunikasi bidan yang baik dengan ibu hamil akan menimbulkan rasa puas terhadap pelayanan yang diberikan sehingga meningkatkan minat kunjungan ulang (Yenni, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan komunikasi terapeutik bidan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Teritip Kota Balikpapan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Deskriptif korelatif yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena (Notoatmodjo, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulkan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan komunikasi bidan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di UPTD Puskesmas Teritip Kota Balikpapan.

Letak Geografis dan Demografis Tempat Penelitian.

Luas Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Teritip 49,51 Km yang terdiri dari 48 RT. Batas –batas wilayah

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Salok Api
2. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Selat Makassar
3. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kelurahan Lamaru
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan Karang Joang

Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan pekerjaan di UPTD Puskesmas Teritip Kota Balikpapan Tahun 2023

Variabel	F	%
Umur		
20-25 Tahun	3	7,5
26-35 Tahun	37	92,5
Pendidikan		
SD	12	30,0
SLTP	13	32,5
SLTA	7	17,5
Sarjana	8	20,0
Pekerjaan		
IRT	20	50,0
PNS	17	42,5
Wiraswasta	3	7,5
Jumlah	40	100

Hasil Tabel 1. Ditinjau dari segi umur mayoritas responden mayoritas umur 26-35 tahun sebanyak 37 orang (92,5%), minoritas berumur 17-25 tahun sebanyak 3 orang (7,5%). Ditinjau dari segi pendidikan mayoritas pendidikan SLTA sebanyak 7 orang (17,5%) dan minoritas responden berpendidikan SLTP sebanyak 13 orang (32,5 %),

ditinjau dari pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 20 orang (50,0 %) dan minoritas pekerjaan responden wiraswasta sebanyak 3 orang (7,5 %).

Komunikasi Bidan

Tabel 2. Distribusi Komunikasi Bidan Pada Pelayanan ANC di UPTD Puskesmas Teritip Tahun 2023.

Kriteria	F	%
Kurang	25	62,5
Baik	15	37,5
Jumlah	40	100

Hasil Tabel 2. mayoritas komunikasi bidan kurang sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas komunikasi bidan baik yaitu sebanyak 15 orang (37,5 %).

Kepuasan Ibu Hamil

Tabel 3. Distribusi Kepuasan Ibu Hamil Pada Pelayanan ANC di UPTD Puskesmas Teritip Tahun 2023

Kriteria	F	%
Tidak Puas	24	60,0
Puas	16	40,0
Jumlah	40	100

Hasil Tabel 3. mayoritas responden tidak puas sebanyak 24 orang (60,0%) dan minoritas responden puas yaitu sebanyak 16 orang (40,0%).

Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil

Tabel 4. Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil pada Pelayanan Antenatal

<u>Komunikasi Bidan</u>	<u>Kepuasan Ibu Hamil</u>				<u>Jumlah</u>		<u>P Value</u>
	<u>Tidak Puas</u>		<u>Puas</u>				
	<u>F</u>	<u>%</u>	<u>F</u>	<u>%</u>	<u>F</u>	<u>%</u>	
Kurang	23	92,0	2	8,0	25	100	0,000
Baik	1	6,7	14	93,3	15	100	
Jumlah	24	60,0	16	40,0	40	100	

Hasil tabel 4. dari 25 responden yang komunikasi kurang mayoritas ibu hamil tidak puas pada pelayanan ANC yaitu sebanyak 23 (92,0%), dan minoritas ibu hamil puas dengan pelayanan ANC yaitu sebanyak 2 orang (8,0 %). Sedangkan Dari 15 yang komunikasi bidan baik mayoritas ibu hamil puas dengan pelayanan ANC sebanyak 14 orang (93,3 %), dan minoritas ibu hamil tidak puas dengan pelayanan ANC yaitu sebanyak 1 orang (6,7 %).

Hasil uji nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di UPTD Puskesmas Teritip Kota Balikpapan.

Analisa Data

Hasil uji nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care

di UPTD Puskesmas Teritip Kota Balikpapan.
Frequencies

Statistics

		Umur Responden	Pendidikan Ibu		Pekerjaan Ibu	Komunikasi Bidan	Kepuasan Ibu Hamil
N	Valid	40	40		40	40	40
	Missing	0	0		0	0	0

Frequency Table

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	3	7.5	7.5	7.5
	26-35 Tahun	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	30.0	30.0	30.0
	SLTP	13	32.5	32.5	32.5
	SLTA	7	17.5	17.5	17.5
	SARJANA	8	20.0	20.0	
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	20	50.0	50.0	50.0
	PNS	17	42.5	42.5	92.5
	Wiraswasta	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Komunikasi Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	62.5	62.5	62.5
	Baik	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Kepuasan Ibu Hamil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Puas	24	60.0	60.0	60.0
	Puas	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi Bidan * Kepuasan Ibu Hamil	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Komunikasi Bidan * Kepuasan Ibu Hamil Crosstabulation

			Kepuasan Ibu Hamil		Total
			Tidak Puas	Puas	
Komunikasi Bidan	Kurang	Count	23	2	25
		Expected Count	15.0	10.0	25.0
		% within Komunikasi Bidan	92.0%	8.0%	100.0%
	Baik	Count	1	14	15
		Expected Count	9.0	6.0	15.0
		% within Komunikasi Bidan	6.7%	93.3%	100.0%
Total		Count	24	16	40
		Expected Count	24.0	16.0	40.0
		% within Komunikasi Bidan	60.0%	40.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	28.444 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	25.000	1	.000		
Likelihood Ratio	32.555	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	27.733	1	.000		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.645			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.843	.086	9.672	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.843	.086	9.672	.000 ^c
N of Valid Cases		40			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Komunikasi Bidan (Kurang / Baik)	161.000	13.339	1943.230
For cohort Kepuasan Ibu Hamil = Tidak Puas	13.800	2.070	91.992
For cohort Kepuasan Ibu Hamil = Puas	.086	.023	.326
N of Valid Cases	40		

Berdasarkan hasil analisa data statistik dengan menggunakan uji Paired T test dengan SPSS mengetahui Pengaruh Pemberian Pisang Ambon terhadap Kadar Hemoglobin (HB) Pada Ibu hamil Trimester 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Manggar Kecamatan Balikpapan Timur didapatkan nilai (asyp. Sig 2-tailed) p-value = 0,000 < 0,05. Sehingga keputusan hipotesis menolak H0 menerima Ha yaitu ada Pemberian Pisang Ambon Berpengaruh terhadap Kadar Hemoglobin (HB) Pada ibu hamil trimester 2 di Wilayah Puskesmas Manggar Kecamatan Balikpapan Timur.

Pembahasan

Analisa Univariat

Analisa univariat adalah untuk menggambarkan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase masing-

masing kelompok. Selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, sikap, komunikasi dan kepuasan ibu hamil dalam pelaksanaan ANC.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat diperlukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada pelayanan ANC di UPTD Puskesmas Teritip tahun 2023. Penelitian ini menggunakan tabel 2x2, jenis variabel Ordinal- Nominal. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden ber umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 37 orang (92,5 %), Ditinjau dari segi pendidikan mayoritas pendidikan responden SLTA sebanyak 7 orang (17,5%) dan minoritas responden berpendidikan SLTP sebanyak 13 orang (32,5 %), ditinjau dari ditinjau dari pekerjaan mayoritas responden IRT sebanyak 20 orang (50,0 %)
2. Mayoritas komunikasi bidan dalam pelayanan antenatal care kurang yaitu sebanyak 25 orang (62,5 %)
3. Mayoritas tingkat kepuasan ibu hamil dalam pelayanan antenatal care menyatakan tidak puas sebanyak 24 orang (60,0 %)
4. Ada hubungan komunikasi bidan dengan kepuasan ibu hamil dalam pelayanan Antenatal care di UPTD Puskesmas Teritip Tahun 2023, dimana nilai $P=0,000$ $P<0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Tutik Ekasari, S. S. T., and Mega Silvian Natalia. Deteksi dini preeklamsi dengan antenatal care. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Maria A. Sikap dan komunikasi bidan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil pada pelaksanaan antenatal care. J Vokasi Kesehat. 2015
- Benu, Stella Minria, and Ina Kuswanti. "Pengetahuan Bidan tentang Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Kebidanan." *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 7.2 (2016)
- Atik Tri Lestari (2018). Faktor-faktor yang terjalin dengan tingkat kepuasan ibu hamil pada service ANC di Klinik Pratama Anugrah
- Azwar (2015), Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes RI, (2018). Riset Kesehatan Dasar . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Fadhiyah, (2017). Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Dalam Mendapatkan Pelayanan ANC di Puskesmas Sei Jingah. Banjarmasin Utara: Dinamika Kesehatan, Vol. 8 No. 1, Juli 2017
- Hidayati, (2017). Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Dalam Mendapatkan Pelayanan Anc Di Puskesmas Leyangan
- Nurhayati (2018). Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kebidanan di Bidan Praktik Swasta Pare, Kediri.
- Nurul, (2018). Komunikasi Bidan Dan Kualitas Pelayanan Antenatal Care Demi Kepuasan Ibu Hamil Di Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7:65- 69.
- Pohan, (2016). Sikap dan komunikasi bidan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil pada pelaksanaan antenatal care di praktek swasta Jakarta
- Purwanto (2016), Buku Saku Kominikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media
- Roza, (2016), Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Saifudin (2018). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Sar,i (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan ibu hamil terhadap kualitas pelayanan antenatal care di Puskesmas Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas
- Nurhayati (2018). Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kebidanan di Bidan Praktik Swasta Pare, Kediri.
- Nurul, (2018). Komunikasi Bidan Dan Kualitas Pelayanan Antenatal Care Demi Kepuasan Ibu Hamil Di Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7:65- 69.
- Pohan, (2016). Sikap dan komunikasi bidan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil pada pelaksanaan antenatal care di praktek swasta Jakarta
- Purwanto (2016), *Buku Saku Kominikasi Dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Profil Dinas Kesehatan Sumatera Utara, (2019)
- Rahmawati (2018). Hubungan Komunikasi Bidan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Pada Pelayanan Kebidanan Antenatal Care di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Botania. *Batam: Kedokteran*. Volume 07, Nomor 03 September 2017.
- Ramli (2018), *Pendekatan Mutu dan Kepuasan Pelanggan dalam Pelayanan Kesehatan Materna*. Jakarta: EGC
- Rita Yulifah, (2015). *Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Roza, (2016), *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Saifudin (2018). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sar,i (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan ibu hamil terhadap kualitas pelayanan antenatal care di Puskesmas Kelurahan Cibubur Kecamatan Ciracas.
- Supardil, (2017). Hubungan Komunikasi Bidan dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil dalam Mendapatkan Pelayanan ANC di Puskesmas Sei Jingah Banjarmasin Utara.
- Tri Johan, (2017). Hubungan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dengan tingkat kepuasan ibu hamil di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Purbalingga
- Yenni Aryaneta dan Maryam (2017). Hubungan komunikasi bidan dengan tingkat kepuasan pasien pada pelayanan kebidanan antenatal care di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam
- Winkel dalam Octama (2017). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*, Jakarta : Salemba Medika
- WHO, (2019), *Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience*. WHO.